

DAFTAR PUSTAKA

- Abramson, J.H. 1991. Metode Survei dalam Kedokteran, Pengantar Epidemiologi dan Evaluatif. Gadjah Mada university Press, Yogyakarta, p. 5-23.
- Akkola. Undang-undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, Surabaya hal 11
- Azrul, A. (1996). Pengantar Administrasi Kesehatan, Edisi ke tiga. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tenggara Barat.
- Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal PPM dan PLP, (1996). Petunjuk Pelaksana District Surveillance System. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, (1992). Petunjuk Sistem Informasi untuk Manajemen Puskesmas. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, Ditjen PPM dan PLP (1998). Peran Surveilans dalam Upaya Penanggulangan KLB, Penyakit Menular dan Keracunan. Jakarta, p. 3-15.
- Departemen Kesehatan RI, Ditjen PPM dan PLP, (1995). Pemantauan Wilayah Setempat. Program Surveilans di Tingkat Puskesmas (edisi I), Jakarta, p. 1-8.
- Effendi, N, (1998). Kesehatan Masyarakat. Edisi Ke I, Kedokteran EGC. Jakarta.
- Gordis, H. (2000). Epidemiology. Second Edition, W.B. Saunders Company. Philadelphia.
- Hessel H. dkk. (2003). Evaluasi Kebijakan Publik. hal 69.
- Indijati Titi,1994. Surveilans Epidemiologi Secara Umum, Pedoman Surveilans Penyakit Menular, Depkes, RI, Jakarta.
- Johnson, Kas, dan Rosentweig.L(1980). Sistem Informasi Manajemen dan Kamus Administrasi Perkantoran.
- Makalah Seminar Sistem Kesehatan Wilayah Pasca Desentralisasi. Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, 2001, Yogyakarta, p. 9-10.

- Management, (1989). Word Health Organization. Geneva.
- Meleod (2001). Sistem Informasi Manajemen. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Moh. Agus Tulus. (1995). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Gramedia Pustaka Utama Bekerjasama dengan Apotik, Jakarta, p. 50-54.
- Muchlis. (1994). Tantangan dalam Pengambilan Keputusan.
- Pedoman Pelaksanaan Program P2Diare Departemen Kesehatan RI. (2000).
- Primary Health Care Management Advancement Programme. (1993). Planning and Assesing Wonten Activity, Module 3 Unsuer Guide. Agakhan Foundation USA.
- Rachmadhi. (1983). Manusia, Lingkungan dan Kesehatan. hal. 483.
- Ridwan. (1997). Surveilens Epidemiologi.
- Robertk Yin, Studi Kasus (Desain dan Metode). Edisi Revisi (2002). hal 39-44 (Mendesain Studi Kasus).
- Rothman K.J, Epidemiologi Modern tahun 1995, hal 187, Dasar-dasar Analisis Data Epidemiologi.
- Rothman K.J, Pengantar Epidemiologi Modern. Cetakan Pertama, 1992, Jakarta. hal. 65.
- Siegel S, (1985). Statistik Nonparametrik, Gramedia, Jakarta
- Soebroto T. Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Etthar Offset, Semarang.
- Soemirat J, (2003). Epidemilogi lingkungan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 2002
- Soetrisno. (1997). Evaluasi Pengembangan Sistem Surveilans.
- Vaughan dan Morrow R.H. (1989). Manual of Epidemiology for District Health, WHO, Geneva
- Widjaja, (2002). Otonomi Daerah. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. hal. 218.